

**RESPON KOOPERATIF MALAYSIA TERHADAP
ASERTIVITAS CINA DI LAUT CINA SELATAN:
ANALISIS KONSTRUKTIVISME KRITIS**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Naufal Marwan
18.95.0054

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**RESPON KOOPERATIF MALAYSIA TERHADAP
ASERTIVITAS CINA DI LAUT CINA SELATAN:
ANALISIS KONSTRUKTIVISME KRITIS**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Naufal Marwan
18.95.0054

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024/2025
LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Respon Kooperatif Malaysia Terhadap Asertivitas Cina di Laut Cina
Selatan: Analisis Konstruktivisme Kritis

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Naufal Marwan
18.95.0054

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada, 30 April 2025

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman, S.IP, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Respon Koopratif Malaysia Terhadap Asertivitas Cina
di Laut Cina Selatan: Analisis Konstruktivisme Kritis
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Naufal Marwan
18.95.0054

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 27 Mei 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.
NIK. 190302731

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 30 April 2025



Naufal Marwan

NIM: 18.95.054

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Nur Idham dan Ibu Nur Baya, yang telah memberikan saya kasih sayang, dukungan, dan motivasi sepanjang hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah Anda berikan.
2. Bapak Yoga Suharman, S.IP, M.A., selaku Dosen Pembimbing saya, yang telah memberikan saya bimbingan, arahan, dan motivasi sepanjang proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, kebijaksanaan, dan dedikasi Bapak yang telah membantu saya mencapai kesuksesan ini.
3. Saya juga ingin mempersembahkan karya ini kepada Adib Habadza dan pasangan Devlyn Daevenna Azzahra S.Sos yang telah memberikan saya inspirasi, bimbingan, dan dukungan moral selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Yoga Suharman, S.IP ,MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang telah memberikan kontribusi moral dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

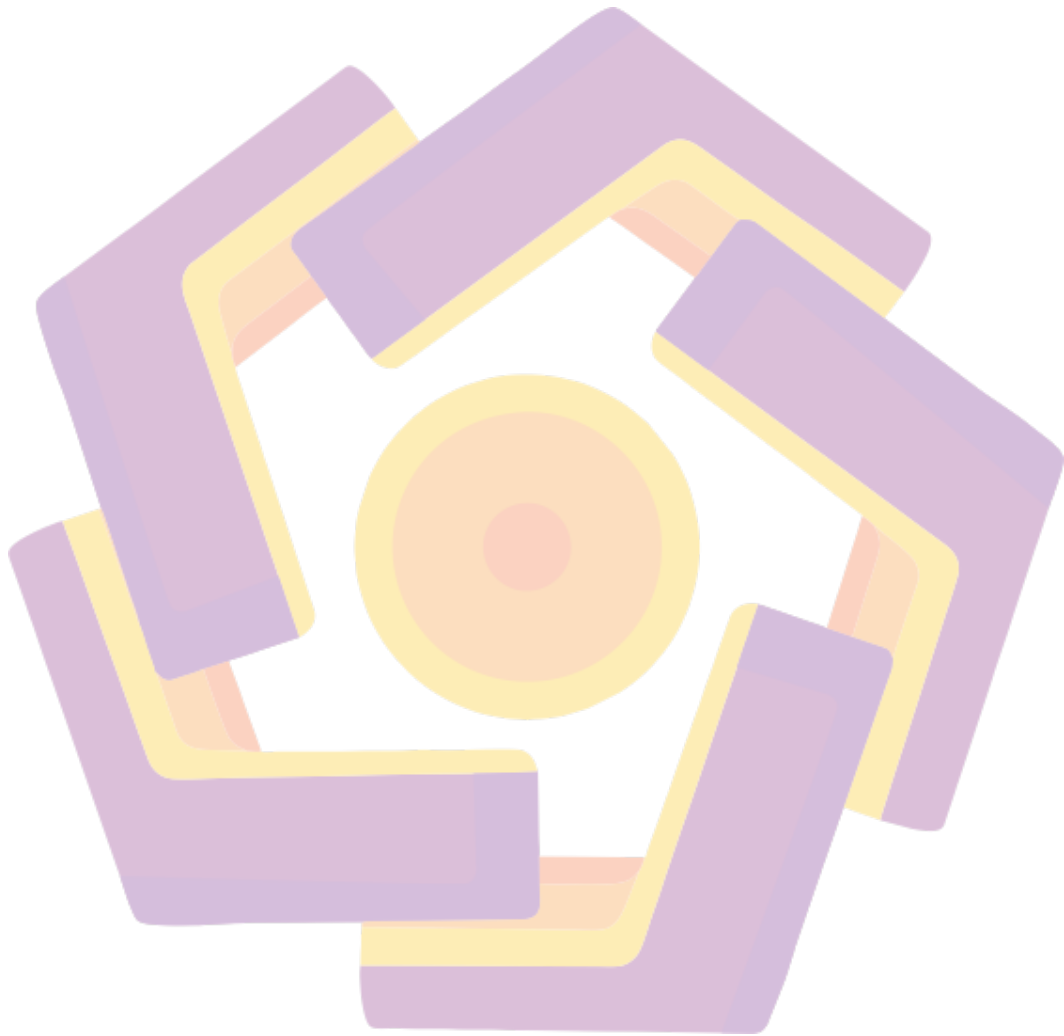
DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
A. Manfaat Teoritis.....	8
B. Manfaat Praktis	8
1.4 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teoritis	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18

2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3 Teknik Analisis Data.....	24
3.4 Sumber Data	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Historis Diaspora Cina di Malaysia.....	26
4.2 Wacana Elit Malaysia Terhadap Cina	32
4.3 Warisan Budaya Rukun Tetangga atau Good Neighborliness dari kerajaan Malaka	39
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gmbar 1	21
---------------	----



RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh identitas dan budaya mempengaruhi kebijakan Malaysia yang bersifat kooperatif terhadap asertivitas Cina dalam sengketa Laut Cina Selatan. Kebijakan ini yang menjadi sorotan dari penulis bagaimana kebijakan suatu negara dalam resolusi konfliknya bisa dipengaruhi berdasarkan identitas dan budaya suatu negara itu sendiri. Kemudian dari metode dan teori atau kerangka konseptual penelitian ini menggunakan model metode dari process tracing, kerangka konseptual menggunakan teori dari Hopf dan Woodward namun, dalam kerangka tersebut juga bersumber dari pandangan beberapa ahli dalam landasan teorinya, sehingga didapatkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan negara Malaysia terhadap asertivitas Cina di LCS yaitu identitas dan budaya. Dengan mengacu pada poin poin strategi budaya yang diterapkan seperti historis diaspora, Wacana Elit, maupun konsep rukun tetangga, hal tersebut juga disebutkan pada tulisan Hopf dan Woodward bahwa Untuk memahami perilaku dan kebijakan yang dihasilkan suatu negara itu, penting untuk memahami konsep identitas/perbedaan dan budaya, terutama terutama jika hubungan 2 negara memiliki sejarah yang panjang dalam hubungan bilateralnya/ Beberapa pola tindakan asertif Cina yang menonjol di kawasan ini termasuk pembangunan pulau buatan, patroli maritim di wilayah sengketa, dan pengerahan milisi maritim yang memperkuat klaim Nine-Dash Line terhadap hampir seluruh wilayah Laut Cina Selatan.

Kata kunci: Malaysia, Cina, Laut Cina Selatan, kebijakan luar negeri kooperatif, konstruktivisme kritis, identitas, budaya, diaspora Cina, wacana elit, prinsip bertetangga baik.

SUMMARY

This study aims to examine how identity and culture influence Malaysia's cooperative policy in response to China's assertiveness in the South China Sea dispute. The central focus of this research is to explore how a state's conflict resolution policy can be shaped by its own constructed identity and cultural foundations. Methodologically, the study employs a process tracing approach, while the conceptual framework is grounded in the critical constructivist theories of Ted Hopf and Woodward. Additionally, the theoretical foundation incorporates perspectives from various scholars to strengthen the analysis. The findings suggest that identity and culture are significant factors in shaping Malaysia's foreign policy response to China's assertiveness in the South China Sea. The cultural strategies analyzed include the historical Chinese diaspora, elite discourse, and the good neighborliness (Rukun Tetangga) tradition. These aspects align with the arguments made by Hopf and Woodward, who emphasize that to understand a state's behavior and policy choices, it is crucial to examine its constructed identity, difference, and cultural narratives—especially when the bilateral relationship is rooted in a long historical context. Several assertive patterns of China's actions in the region have become increasingly visible, including the construction of artificial islands, maritime patrols in disputed waters, and the deployment of maritime militias to reinforce its Nine-Dash Line claims over nearly the entire South China Sea.

Keywords: Malaysia, China, South China Sea, cooperative foreign policy, critical constructivism, identity, culture, Chinese diaspora, elite discourse, good neighborliness.